

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak setiap warga Negara, oleh karena itu negara memiliki kewajiban dalam menyediakan pelayanan pendidikan bagi warganya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa Pemerintah Indonesia berkewajiban dalam upaya meningkatkan akses dan kesempatan belajar anak bangsa di Perguruan Tinggi guna menyiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompetitif (Mustofa et al., 2023:14). Oleh karena itu, Pemerintah selalu berupaya untuk dapat menjamin anak Indonesia yang tidak mampu dalam segi ekonomi dan memiliki prestasi untuk dapat menempuh pendidikan hingga jenjang Perguruan Tinggi. Indonesia adalah negara yang sangat memperhatikan pelaksanaan pendidikan. Berbagai langkah telah diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berupaya mendorong seluruh warga negara untuk menempuh pendidikan hingga jenjang tertinggi. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat permasalahan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi kurang mampu. Keterbatasan biaya sering kali menjadi hambatan penghambat bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan agar

pendidikan dapat diakses secara merata oleh seluruh warga negara, salah satunya melalui program pembebasan biaya pendidikan atau penyediaan pendidikan gratis. Selain itu, pemerintah juga memberikan beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu sebagai bentuk dukungan terhadap keberlangsungan pendidikan mereka (Affrian et al., 2024;17). Hal ini tercermin dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (3) dan (4), yang menegaskan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan nasional demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, undang-undang mengatur agar anggaran pendidikan diprioritaskan sekurang-kurangnya 20% dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) serta APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) (Kurniawati, 2022). Hal ini telah dijalankan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang meluncurkan Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP). Program ini bertujuan untuk menyediakan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup bagi mahasiswa berprestasi yang tidak mampu secara ekonomi, sehingga mereka dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi tanpa terbebani oleh biaya yang tinggi.

KIP-Kuliah tidak hanya memberikan pembebasan biaya pendidikan, tetapi juga menyediakan bantuan bulanan untuk kebutuhan hidup mahasiswa. Bantuan ini bervariasi tergantung pada lokasi kampus, dengan jumlah yang dapat mencapai Rp1.400.000 per bulan. Dengan adanya dukungan finansial ini, mahasiswa dapat lebih fokus pada studi mereka dan berupaya mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Tujuan pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 telah terbukti dan diimplementasikan di sektor pendidikan. Pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan bantuan

pendidikan atau beasiswa kepada semua kalangan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Bantuan ini mencakup jenjang diploma, sarjana, dan pascasarjana, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses pendidikan pada berbagai jenjang, pemerintah menetapkan sejumlah persyaratan bagi individu yang ingin memperoleh beasiswa. Setiap penerima beasiswa diharapkan memiliki keterampilan serta prestasi akademik yang baik agar mampu berkontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *“setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.”* Melalui pemberian beasiswa, pemerintah berupaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta mendorong mereka untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. (Rika Widianita, 2023).

Permendikisaintek Nomor 2 Tahun 2021 menegaskan bahwa bantuan pendidikan melalui program KIP Kuliah bukan hanya sekadar bentuk kepedulian sosial, tetapi juga merupakan strategi penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul di Indonesia. Pemerintah memandang bahwa akses terhadap pendidikan tinggi harus dibarengi dengan tanggung jawab akademik dari penerimanya. Oleh karena itu, mahasiswa penerima KIP Kuliah diwajibkan untuk mempertahankan prestasi selama masa studi, yang umumnya dibuktikan melalui pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sesuai ketentuan masing-masing perguruan tinggi. Apabila mahasiswa mengalami penurunan prestasi yang signifikan, bantuan yang diberikan dapat dihentikan atau ditangguhkan. Harapannya, kebijakan ini mampu mendorong mahasiswa agar terus berusaha

maksimal, sehingga kelak mereka dapat tumbuh menjadi generasi penerus yang kompeten, mandiri, dan mampu berkontribusi nyata dalam pembangunan nasional.

Universitas Malikussaleh menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi melalui partisipasinya dalam program KIP-Kuliah. Program ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk menempuh pendidikan tinggi tanpa terbebani biaya. Hingga saat ini, Universitas Malikussaleh tercatat telah menyalurkan bantuan KIP-Kuliah kepada sebanyak 7.609 mahasiswa berdasarkan sumber data dari kemahasiswaan. Jumlah tersebut mencerminkan kepedulian dan peran aktif kampus dalam menciptakan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Dengan adanya program ini, ribuan mahasiswa kini dapat fokus pada studi mereka, mengembangkan potensi, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa tanpa hambatan finansial.

Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) memiliki peran strategis sebagai instrumen pemerataan kesempatan pendidikan tinggi dalam upaya mengembangkan potensi mahasiswa. Bantuan ini tidak hanya bertujuan untuk meringankan beban finansial mahasiswa, tetapi juga diharapkan dapat menjadi pendorong dalam menumbuhkan motivasi belajar, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berkarakter. Potensi mahasiswa penerima KIP-Kuliah dapat berkembang secara optimal apabila didukung oleh strategi pembinaan yang tepat, seperti penyediaan fasilitas akademik, program pendampingan, dan penciptaan iklim belajar yang kondusif di lingkungan kampus. Dengan demikian, KIP-Kuliah tidak sekadar merupakan bantuan finansial, melainkan juga investasi

strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing untuk berkontribusi terhadap pembangunan nasional.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua penerima KIP-Kuliah mampu mencapai prestasi akademik yang optimal. Sebagian mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala, baik dari segi manajemen waktu, motivasi belajar, maupun keterbatasan akses terhadap sumber daya pendukung akademik seperti buku, teknologi informasi, dan bimbingan akademik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa bantuan biaya pendidikan saja tidak serta-merta menjamin peningkatan prestasi mahasiswa, melainkan harus disertai strategi pendukung yang terarah, baik dari mahasiswa sendiri, pihak fakultas, maupun universitas.

Tabel 1. 1
Data jumlah mahasiswa penerima KIP-Kuliah Universitas Malikussaleh

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	Administrasi Bisnis	187
2	Administrasi Publik	524
3	Agribisnis	178
4	Agroekoteknologi	294
5	Akuakultur	52
6	Akuntansi	460
7	Antropologi	61
8	Arsitektur	164
9	Ekonomi Pembangunan	225
10	Ekonomi Syariah	239
11	Hukum	609
12	Ilmu Kelautan	56
13	Ilmu Komunikasi	473
14	Ilmu Politik	116
15	Kedokteran	17
16	Keperawatan	6
17	Kewirausahaan	56
18	Manajemen	579
19	Pendidikan Bahasa Indonesia	184
20	Pendidikan Fisika	85
21	Pendidikan Kimia	86
22	Pendidikan Matematika	185

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
23	Pendidikan Profesi Dokter	8
24	Pendidikan Vokasional Teknik Mesin	44
25	Psikologi	209
26	Sistem Informasi	290
27	Sosiologi	259
28	Teknik Elektro	250
29	Teknik Industri	353
30	Teknik Informatika	379
31	Teknik Kimia	222
32	Teknik Logistik	53
33	Teknik Material	34
34	Teknik Mesin	290
35	Teknik Sipil	382
Grand Total		7609

Sumber: Data staff akademik dan kemahasiswaan Unimal tahun 2022-2024

Berdasarkan gambaran pada Tabel 1.1, jumlah penerima KIP-Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Malikussaleh menunjukkan angka yang cukup signifikan. Tercatat beberapa program studi di bawah FISIP memperoleh alokasi penerima dengan jumlah yang bervariasi. Program Studi Administrasi Publik menempati posisi tertinggi dengan 524 mahasiswa penerima, disusul oleh Ilmu Komunikasi sebanyak 473 mahasiswa, Sosiologi 259 mahasiswa, Ilmu Politik 116 mahasiswa, serta Antropologi 61 mahasiswa.

Jumlah penerima KIP-Kuliah yang tersebar di berbagai program studi tersebut menunjukkan bahwa FISIP merupakan salah satu fakultas dengan proporsi penerima KIP-Kuliah yang cukup besar di Universitas Malikussaleh. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa fakultas memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan seluruh penerima KIP-Kuliah memperoleh pembinaan akademik yang memadai agar mampu mencapai prestasi yang optimal. Selain itu, distribusi penerima KIP-Kuliah yang beragam antar program studi juga mencerminkan

adanya kebutuhan pendampingan yang berbeda-beda, bergantung pada karakteristik, tantangan, dan dinamika masing-masing program studi.

Dalam konteks universitas secara keseluruhan, jumlah penerima KIP-Kuliah di setiap fakultas memperlihatkan variasi yang signifikan, yang dapat digunakan untuk memetakan kebutuhan pembinaan dan pengembangan program secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, penyajian data penerima KIP-Kuliah berdasarkan fakultas menjadi penting untuk memahami sejauh mana peran dan kapasitas masing-masing fakultas dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Tabel berikut menyajikan jumlah penerima KIP-Kuliah di setiap fakultas di Universitas Malikussaleh sebagai dasar analisis yang lebih mendalam.

Tabel 1. 2
Data Jumlah Mahasiswa penerima KIP-Kuliah per Fakultas di Universitas Malikussaleh

NO	FAKULTAS	JUMLAH PENERIMA
1	Fakultas Teknik	2417
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1620
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1559
4	Fakultas Hukum	609
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	592
6	Fakultas Pertanian	580
7	Fakultas Kedokteran	232

Sumber: Data staff akademik dan kemahasiswaan Unimal tahun 2022-2024

Data menunjukkan bahwa jumlah penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas

Malikussaleh mencapai 1.620 mahasiswa. Angka tersebut tergolong tinggi dibandingkan dengan beberapa Fakultas lain, sehingga menegaskan bahwa FISIP merupakan salah satu Fakultas dengan jumlah penerima beasiswa terbanyak di universitas ini. Meskipun berada pada posisi kedua setelah teknik, namun presentase menunjukkan bahwa fisip berada di bawah Fakultas Teknik yaitu 4,1 persen mahasiswa yang memiliki prestasi, sementara FISIP hanya 1,97 persen. Kondisi ini menggambarkan fisip masih sangat jauh terhadap capaian prestasi dibanding dengan besarnya jumlah penerima KIP-Kuliah.

Besarnya jumlah penerima KIP-Kuliah di FISIP juga menghadirkan tantangan tersendiri. Fakultas memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa bantuan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Tanpa adanya strategi pendampingan yang terarah, terdapat risiko bahwa mahasiswa hanya memandang KIP-Kuliah sebagai bantuan finansial semata tanpa diiringi peningkatan kualitas belajar.

Upaya optimalisasi peran KIP-Kuliah dalam pengembangan potensi mahasiswa FISIP menuntut adanya strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga mencakup pembinaan akademik, peningkatan motivasi belajar, serta penciptaan iklim akademik yang kondusif. Dengan adanya strategi yang tepat, mahasiswa penerima KIP-Kuliah diharapkan dapat lebih termotivasi untuk berprestasi, sehingga tujuan program ini sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai secara maksimal. Sebagai dasar dalam memahami konteks penelitian ini, berikut disajikan data jumlah mahasiswa penerima Program KIP-Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Data ini memberikan

gambaran mengenai sebaran penerima beasiswa di lingkungan fakultas yang menjadi fokus kajian penelitian.

Tabel 1. 3
Data jumlah mahasiswa penerima KIP-Kuliah FISIP Unimal

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	Administrasi Bisnis	187
2	Administrasi Publik	524
3	Antropologi	61
4	Ilmu Komunikasi	473
5	Ilmu Politik	116
6	Sosiologi	259
Grand Total		1620

Sumber: Data staff akademik dan kemahasiswaan Unimal tahun 2022-2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Malikussaleh merupakan fakultas dengan jumlah penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) terbanyak kedua setelah Fakultas Teknik, yaitu sebanyak 1.620 mahasiswa. Jumlah tersebut menunjukkan besarnya kontribusi FISIP dalam memberikan kesempatan pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi kurang mampu melalui dukungan beasiswa pemerintah.

Meskipun jumlah penerima cukup besar, realitas di lapangan memperlihatkan bahwa dukungan finansial melalui program KIP-Kuliah belum sepenuhnya berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Sebagian penerima masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesenjangan dalam kesiapan akademik, rendahnya motivasi belajar, keterbatasan akses terhadap sumber belajar, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri. Kondisi ini menegaskan bahwa bantuan finansial semata tidak cukup untuk menjamin tercapainya prestasi yang optimal.

Hasil wawancara awal dengan 30 mahasiswa penerima KIP-Kuliah di FISIP Universitas Malikussaleh turut memperkuat temuan tersebut. Mayoritas responden mengaku belum mampu menunjukkan capaian prestasi yang berarti, baik dalam bentuk indeks prestasi kumulatif (IPK) maupun keaktifan dalam kegiatan kemahasiswaan, perlombaan ilmiah, atau kompetisi di luar kampus. Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program KIP-Kuliah dengan hasil yang dicapai mahasiswa di lapangan.

Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya strategi pembinaan yang lebih terarah agar program KIP-Kuliah tidak hanya menjadi sarana pemerataan akses pendidikan, tetapi juga menjadi instrumen pengembangan potensi mahasiswa. Peran fakultas, dosen, dan institusi sangat penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif serta mendorong mahasiswa untuk berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Tanpa adanya strategi yang jelas, bantuan finansial berisiko dipahami sebatas penopang biaya pendidikan, bukan pendorong prestasi. Oleh karena itu, optimalisasi KIP-Kuliah harus diarahkan pada penciptaan ekosistem akademik yang mendukung mahasiswa untuk berkembang secara berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, universitas perlu menghadirkan berbagai program pendukung, seperti pendampingan akademik, bimbingan karier, penguatan soft skill, layanan konseling, serta penyediaan ruang partisipasi dalam kegiatan ilmiah maupun organisasi kemahasiswaan. Selain itu, penting bagi fakultas untuk melakukan pemantauan berkala terhadap capaian akademik mahasiswa penerima program ini, sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan apabila ditemukan penurunan motivasi atau hambatan dalam proses belajar. Upaya tersebut tidak

hanya memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran, tetapi juga menjamin bahwa mahasiswa penerima KIP-Kuliah dapat mencapai prestasi optimal dan berkontribusi secara positif dalam lingkungan kampus.

Gambaran prestasi akademik mahasiswa penerima KIP-Kuliah di FISIP Universitas Malikussaleh dapat dilihat pada Tabel 1.4 sebagai dasar evaluasi efektivitas program dan perumusan strategi pembinaan yang lebih tepat. Data tersebut juga menjadi pijakan penting bagi fakultas untuk mengembangkan model pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta mendukung peningkatan kualitas akademik secara lebih komprehensif.

Tabel 1. 4
Data Prestasi mahasiswa penerima KIP-Kuliah FISIP Unimal

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Persentase Mahasiswa Berprestasi	Keterangan Singkat Bidang Prestasi
1	Administrasi Publik	524	11	2.1%	Penelitian, kreativitas, kewirausahaan, pengabdian, keagamaan, public speaking, kompetisi ilmiah, sastra
2	Administrasi Bisnis	187	3	1.6%	Kompetisi ilmiah, delegasi internasional
3	Ilmu Komunikasi	473	7	1.47%	Kreativitas, keagamaan, kompetisi ilmiah, delegasi internasional
4	Sosiologi	259	5	1.93%	Kreativitas dan keagamaan
5	Antropologi	61	3	4.91%	Kompetisi ilmiah
6	Ilmu Politik	116	3	2.58%	Kreativitas, keagamaan, kompetisi ilmiah, delegasi internasional

Sumber: (FISIP 2025, data diolah)

Data pada Tabel 1.3 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Malikussaleh

yang memiliki prestasi akademik maupun nonakademik masih tergolong rendah. Dari enam program studi yang ada, hanya sebagian kecil mahasiswa yang berhasil meraih capaian di bidang penelitian, kreativitas, kewirausahaan, pengabdian, keagamaan, hingga kompetisi ilmiah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mayoritas penerima bantuan belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan potensi akademik dan nonakademiknya.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, diperlukan kajian mendalam mengenai hambatan-hambatan yang memengaruhi capaian tersebut, baik yang bersumber dari motivasi individu, dukungan lingkungan akademik, maupun akses terhadap fasilitas pendukung belajar. Program KIP-Kuliah pada hakikatnya dirancang untuk meringankan beban mahasiswa dari keluarga kurang mampu agar mereka dapat berfokus pada studi tanpa terkendala persoalan biaya. Namun, meskipun program ini terbukti memberikan keringanan secara finansial, efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa masih perlu dikaji secara lebih mendalam.

Pertanyaan penting yang kemudian muncul adalah sejauh mana bantuan KIP-Kuliah mampu mendorong pencapaian akademik mahasiswa dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di lingkungan FISIP Universitas Malikussaleh. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi serta menganalisis dampak program KIP-Kuliah terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar mahasiswa, sekaligus menilai pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan yang mereka peroleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas pelaksanaan program serta menghasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi

pihak fakultas maupun universitas, guna memaksimalkan peran KIP-Kuliah dalam mendukung peningkatan prestasi mahasiswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dijawab melalui penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penerima KIP-Kuliah?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa penerima KIP-Kuliah dalam mencapai prestasi akademik di FISIP Universitas Malikussaleh?

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam hambatan-hambatan yang menyebabkan sebagian mahasiswa penerima Program KIP-Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Malikussaleh masih menunjukkan capaian prestasi akademik yang belum optimal yaitu:

1. Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penerima KIP-Kuliah.
2. Hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa penerima KIP-Kuliah dalam mencapai prestasi akademik di FISIP Universitas Malikussaleh.

Dengan fokus ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana bantuan finansial tersebut berkontribusi terhadap kualitas pendidikan dan pencapaian akademik mahasiswa.

1.4. Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penerima KIP-Kuliah.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa penerima KIP-Kuliah dalam pencapaian prestasi akademik di FISIP Universitas Malikussaleh.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas program bantuan pendidikan seperti KIP-Kuliah dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran kepada mahasiswa penerima KIP-Kuliah mengenai pentingnya memanfaatkan bantuan pendidikan secara optimal untuk mendukung peningkatan prestasi akademik, mengembangkan potensi diri, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengelola kesempatan

yang telah diberikan oleh pemerintah untuk mencapai kesuksesan studi dan masa depan yang lebih baik.

b. Bagi Pihak Kampus (Universitas Malikussaleh)

Memberikan masukan bagi pihak universitas, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, untuk mengevaluasi dan meningkatkan dukungan akademik serta non-akademik kepada mahasiswa penerima KIP-Kuliah.

c. Bagi Pemerintah/Kementerian Pendidikan

Memberikan informasi dan evaluasi mengenai strategi dan dampak Program KIP-Kuliah di lapangan.